

## **PENGARUH ANGGARAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP EFISIENSI BIAYA OPERASIONAL PADA PT PELABUHAN INDONESIA I CABANG BELAWAN**

**BAYU PRATAMA, KIKI FARIDA, YOHNY ANWAR**  
Manajemen, Universitas Pembangunan Panca Budi Medan  
bp260607@gmail.com

**Abstract:** *This study aims to provide a look at the Effect of Operational Cost Budget on Operational Cost Efficiency. The population used in this study is the income statement at PT Pelabuhan Indonesia 1 Belawan Branch, the sample in this study is the company's budget and its realization during a certain period. The data analysis techniques used in this research are Simple Linear Regression Analysis, Classical Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, and Autocorrelation Test) and Hypothesis Testing (R<sup>2</sup> Test, and t-Test). This research uses SPSS 21 software to process the existing data. The results of this study partially show that the Operational Cost Budget has a significant effect on the Operational Cost.*

**Keywords :** *Operational Cost Budget, Operating Costs.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Anggaran Biaya Operasional terhadap Efisiensi Biaya Operasional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi pada PT Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan, sampel dalam penelitian ini adalah anggaran perusahaan dan realisasinya selama periode tertentu. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Sederhana, Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi) dan Uji Hipotesis (Uji R<sup>2</sup>, dan Uji t). Penelitian ini menggunakan software SPSS 21 untuk mengolah data yang ada. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa Anggaran Biaya Operasional berpengaruh signifikan terhadap Biaya Operasional.

**Kata Kunci :** Anggaran Biaya Operasional, Biaya Operasional.

### **A. Pendahuluan**

Melaksanakan kegiatan operasional, setiap perusahaan harus mempunyai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai. Salah satu tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal dengan pengorbanan tertentu untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Dalam pencapaian tujuan perusahaan yang efektif dan efisien, para manajer harus dapat mengantisipasi segala perubahan situasi dan kondisi baik dari sisi internal maupun eksternal. Salah satu cara untuk mengatasi perubahan yaitu dengan perencanaan dan pengawasan. Pengawasan merupakan suatu kegiatan dalam mengadakan penilaian, pengukuran dan perbaikan mengenai suatu aktivitas yang dilaksanakan dan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan rencana yang telah dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan. Sebagai tindak lanjut dari perencanaan dilakukan pengawasan terhadap biaya operasional perusahaan.

Anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya akan dihadapkan dengan realisasinya guna untuk menemukan penyimpangan yang terjadi dan untuk mengetahui apakah penyimpangan itu terjadi karena perencanaan yang kurang baik atau pada sistem pengawasannya yang kurang baik. Anggaran biaya operasional pada perusahaan umumnya terdiri dari anggaran biaya. Anggaran biaya adalah rencana mengenai

jumlah biaya yang akan dikeluarkan dalam satu periode tertentu dengan pencapaian tujuan tertentu sebagai sasarannya. Anggaran sebagai suatu sistem yang cukup memadai untuk dipergunakan sebagai alat perencanaan, koordinasi dan pengendalian dari seluruh kegiatan yang ada diperusahaan.

Anggaran juga dapat membantu seorang pemimpin untuk mengetahui penyimpangan-penyimpangan yang terjadi sehingga dapat dilakukan pemeriksaan dan pencegahan dimasa yang akan datang. Indikator yang digunakan dalam mengukur anggaran biaya operasional adalah selisih anggaran dengan realisasi. Efisiensi biaya operasional adalah rasio keluaran terhadap masukan biaya yang telah ditentukan atau menggunakan biaya yang lebih kecil untuk menghasilkan keluaran dalam jumlah yang sama atau jumlah yang lebih besar dari yang telah direncanakan, dan yang diterapkan sehubungan dengan hasil-hasil yang diinginkan, penggunaan sumber daya dan pembentukan sistem komunikasi, yang memungkinkan pelaporan dan pengendalian hasil yang aktual dengan adanya efisiensi, perusahaan akan sangat mudah untuk mengukur kegiatan atau realisasi perusahaan tersebut.

Efisiensi biaya operasional dilakukan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat menekan biaya operasional yang dikeluarkan perusahaan untuk mengasilkan laba yang diinginkan dan agar mampu bertahan dalam persaingan bisnis. Maka perusahaan tersebut mendesak manajemen untuk meminimalkan semua biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama periode tertentu dan manajemen harus dapat meminimalkan biaya setiap tahunnya sehingga laba yang dihasilkan lebih besar. Jika perusahaan telah melakukan efisiensi biaya operasional maka perusahaan telah berhasil meminimalkan biaya. Dengan demikian, biaya operasional menetapkan batasan-batasan biaya yang ideal dalam sebuah aktivitas perusahaan saja.

Melalui efisiensi biaya operasional inilah pihak manajemen akan mengawasi biaya operasional agar tidak melampaui biaya operasional yang sudah ditetapkan. Berbagai upaya dilakukan untuk meningkatkan pelayanan yang efektif dan efisien untuk mendukung kelancaran arus logistic yang akhirnya juga berujung pada peningkatan perusahaan serta menghasilkan output logistik yang mempunyai daya saing tinggi. Semua usaha tersebut dilakukan untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa termasuk pembentukan unit baru di Terminal Container Belawan hal ini diharapkan dapat meningkatkan pelayanan semakin fokus, efisien dan efektif.

Upaya ini dilakukan lewat sebuah analisa perbandingan realisasi dengan biaya yang telah ditetapkan sebelumnya. Pelabuhan Indonesia I (Persero) atau Pelindo I adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang mengelola jasa kepelabuhanan di Indonesia bagian barat. Pelindo I berkantor pusat di Medan dan memiliki wilayah operasi di 4 provinsi yang meliputi Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Riau daratan dan Riau Kepulauan, serta mengelola 14 cabang pelabuhan. Untuk menjalankan segala kegiatan usaha tersebut agar lancar maka dibutuhkan dana untuk membiayainya. Dalam hal ini kebutuhan dana dituangkan didalam suatu perencanaan yang dinamakan anggaran. Anggaran operasional merupakan anggaran yang digunakan dalam membiayai seluruh kegiatan usaha perusahaan. Sehingga sangat penting penyusunan anggaran dengan baik dalam rangka membiayai operasional perusahaan untuk melihat efisiensi anggaran biaya operasional dengan realisasinya.

## **B. Metodologi Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Menurut Menurut Kuncoro (2013:145) penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam satuan skala numerik (angka), skor, dan analisisnya menggunakan statistik untuk menganalisis suatu

hipotesis dan memerlukan beberapa alat analisis. Lokasi yang menjadi objek penelitian adalah PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan yang beralamat di Jalan Kapten R. Sulian No 1 Belawan. Telp. (061) 6941919. Fax. (061) 6941300. E-mail: belawan@pelindo.co.id. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan laba rugi di PT Pelabuhan Indonesia I (Persero) Cabang Belawan. Teknik pengumpulan data: 1) Studi dokumen, yaitu memperoleh data dengan cara meninjau, membaca dan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti; dan 2) Pengamatan/observasi, yaitu pengumpulan data dengan cara pengamatan langsung pada objek yang teliti atau dapat dirumuskan sebagai proses pencatatan pola perilaku subyek Orang. Objek benda atau kejadian sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang diteliti. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan regresi linear sederhana dengan mengolah data menggunakan program SPSS (*Statistical package for social science*) 21.0.

### C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan analisis data, maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel anggaran biaya operasional berpengaruh positif signifikan terhadap variabel efisiensi biaya operasional pada PT Pelabuhan Indonesia 1 Cabang Belawan. Artinya setelah dilakukan penelitian maka secara parsial jika variabel anggaran biaya operasional ditingkatkan maka efisiensi biaya operasional akan semakin bertambah baik.

Pimpinan pada perusahaan tersebut perlu membangun kerjasama dengan karyawan dalam urusan anggaran. Pimpinan harus bisa memperbaiki dan menghadapi ketika terjadi masalah-masalah yang timbul, karyawan memerlukan arahan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan bila ada kesalahan dalam pekerjaan tersebut apalagi terkait urusan anggaran yang sifatnya sensitif. Suatu perusahaan dapat meningkatkan tujuannya terutama masalah keuangan bila terjadi hubungan baik antar karyawan dan pimpinan dalam mengelola anggaran tersebut.

Menurut Supriyono (2011:43) Biaya Operasional adalah biaya yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan modal kerja. Pengertian dari Biaya Operasional itu sendiri adalah semua biaya yang menunjang penyelenggaraan pelayanan jasa atau semua biaya yang dapat didefinisikan mempunyai hubungan langsung dengan penyelenggaraan pelayanan jasa. Menurut Mulyadi (2012:8) Dalam arti luas biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi untuk satuan tertentu. Sedangkan Efisiensi adalah melakukan sesuatu secara tepat (*do the things right*). Efisiensi didefinisikan sebagai hubungan antara input dan output yang dihasilkan dengan sumberdaya yang dipakai untuk melakukan aktivitas operasional.

Bank dikategorikan efisien tergantung dari cara manajemen memproses input menjadi output. Lembaga yang dalam kegiatan usahanya tidak efisien akan mengakibatkan ketidakmampuan bersaing dalam mengerahkan dana masyarakat maupun dalam menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan sebagai modal usaha. Efisiensi pada perbankan terutama efisiensi biaya akan menghasilkan tingkat keuntungan yang optimal, menambahkan jumlah dana yang disalurkan, biaya lebih kompetitif, peningkatan pelayanan kepada nasabah, keamanan dan kesehatan perbankan yang meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rini Herliani (2012) menunjukkan menunjukkan bahwa anggaran biaya berpengaruh terhadap efisiensi biayaoperasional.

Penelitian yang dilakukan oleh Gobel (2013) di perusahaan jasa *outsourcing*, analisis efisiensi biaya operasional melalui tunjangan makan dan jaminan pemeliharaan kesehatan pada perusahaan jasa *outsourcing*. Hubungan dengan penelitian melakukan efisiensi biaya operasional yang terlalu besar dikeluarkan perusahaan sehingga laba perusahaan yang di dapatkan kecil. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metoda analisis yang digunakan dengan cara observasi dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Penelitian yang dilakukan oleh Watania (2013) di PT Pegadaian, analisis varians biaya operasional dalam mengukur efektivitas pengendalian biaya operasional PT Pegadaian.

Hubungan penelitian melakukan penghematan pada pengeluaran biaya operasional untuk mencegah pemborosan biaya operasional yang sudah ditetapkan pada anggaran perusahaan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dan metoda analisis yang digunakan dengan cara observasi dan mengumpulkan data primer dan sekunder. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Effendi (2018) di PT Jaya Abadi Malang, analisis secara simultan biaya produksi variabel dan efisiensi operasi berpengaruh signifikan terhadap kontribusi margin. Hubungan dengan penelitian efisiensi dari biaya operasional variabel dan harus dilakukan efisiensi dalam penggunaannya serta menghemat biaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metoda analisis yang digunakan mengumpulkan data primer dan sekunder.

#### **D. Penutup**

Berdasarkan hasil uji t dapat dilihat bahwa t hitung pada variabel anggaran operasional lebih besar dari t- tabel dengan probabilitas t yakni sig lebih kecil dari batasan signifikan. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa variabel anggaran biaya operasional mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel efisiensi biaya operasional. Dengan adanya penyusunan anggaran biaya operasional pada PT Pelabuhan Indonesia 1 Medan Cabang Belawan telah berefisiensi karena realisasinya sesuai dengan anggaran operasional yang telah di tetapkan oleh perusahaan tersebut. Dengan adanya penyusunan anggaran yang sudah di terapkan oleh perusahaan PT Pelabuhan Indonesia 1 Medan Cabang Belawan. Sudah dilaksanakan dengan baik, dengan proses perencanaan, pengendalian, dan penyusunan. Nilai *Adjusted R square* yang diperoleh berdasarkan hasil perhitungan KD dapat disimpulkan bahwa anggaran memberi pengaruh terhadap efisiensi biaya operasional pada perusahaan PT Pelabuhan Indonesia 1 Medan Cabang Belawan sebesar 37.2% yang artinya variabel anggaran mempengaruhi efisiensi biaya operasioinal sebesar 37.2% sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 37.2\% = 62.8\%$  di pengaruh dari variabel yang lainnya yang tidak diteliti.

#### **Daftar Pustaka**

- Ahmad, Firdaus, dan Abdullah, Wasilah. (2012). *Akuntansi Biaya. Edisi ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Danang Sunyoto. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama Anggota Ikapi.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghozali, Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jane Irene Watania. (2013). Analisis Varians Biaya Operasional Dalam Mengukur Efektivitas Pengendalian Biaya Operasional PT Pegadaian. *Jurnal EMBA* Vol.1 No.3 Juni 2013, Hal. 692-702, ISSN 2303-1174.
- Kuncoro, Mudrajat. (2013). *Metode Riset untk Bisnis dan Ekonomi, Edisi ke Empat*. Jakarta: Erlangga.
- Meryanti Gobel. (2013). Analisis Efisiensi Biaya Operasional Melalui Pengelolaan Tunjangan Makan Dan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pada Perusahaan Jasa Outsourcing. *Jurnal EMBA* Vol.1 No.4 Desember 2013, Hal. 1868-1878, ISSN 2303-1174.
- Mulyadi. (2007). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2012). *Sistem Akuntansi. Cetakan Keempat*. Jakarta: Salemba Empat
- Rini Herliani (2012). Pengaruh Anggaran Biaya Terhadap Efisiensi Biaya Operasional Pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Medan. *Jurnal Mediasi*. Vol. 4 N0.1 Juni 2012.
- Sasongko dan Parulian. (2015). *Anggaran*. Jakarta: Salemba Empat.
- Samryn, L. M. (2012). *Akuntansi Manajemen. (Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Oprasi dan Infestasi)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- <https://www.kumpulanpengertian.com/2020/12/pengertian-biaya-operasional-menurut.html>